

**Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Pasar: Studi pada Perusahaan
Sub Sektor Kosmetik, *Household*, dan Farmasi di Indonesia dan Thailand
tahun 2014-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Ak



PROGRAM STUDI *ACCOUNTING* FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS

KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

TAHUN

2024-2025

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

CARITTA ANGEL WIJAYA

12210618

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS

KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

TAHUN

2024-2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Caritta Angel Wijaya
NIM/NIP/NIDN : 12210618
Program Studi : Akuntansi
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Pasar: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik, *Household*, dan Farmasi di Indonesia dan Thailand tahun 2014-2023

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

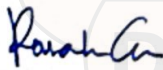
**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Mengetahui,

Yang menyatakan,



Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.
NIDN/NIDK: 204E540



Caritta Angel Wijaya
NIM: 12210618

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Pasar: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik, *Household*, dan Farmasi di Indonesia dan Thailand tahun 2014-2023 telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CARITTA ANGEL WIJAYA

12210618

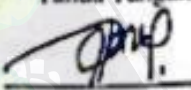
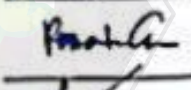

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pada tanggal 23 Juni 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc.
(Ketua Tim) | : |  |
| 2. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.
(Dosen Pembimbing) | : |  |
| 3. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si.
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi




Dr. Permiñas Pangeran, SE., M. Si


Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA PASAR:
STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK, *HOUSEHOLD*,
DAN FARMASI DI INDONESIA DAN THAILAND TAHUN 2014-2023**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi *Accounting* Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 4 Juni 2025



CARITTA ANGEL WIJAYA

12210618
DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29:11)

“Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.”

(Mazmur 34:5)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Filipi 4:6)

“Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.”

(Kolose 3:17)

“Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik, bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya.”

(Mazmur 136:1)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus, Juru selamatku yang penuh kasih, aku mengucapkan syukur yang tak terhingga atas penyertaan-Mu yang setia dalam setiap langkah perjalanan ini. Di saat aku goyah, Engkau menjadi kekuatan; di tengah keputusasaan, Engkau hadir membawa harapan; dan dalam keheningan doa, Engkau meneduhkan jiwaku dengan damai-Mu yang melampaui segala akal. Segala pujian dan kemuliaan hanya bagi-Mu, sumber hidup dan keselamatanku. Kepada Bunda Maria, Bunda Penolong Abadi dan teladan iman sejati, terima kasih atas doa-doamu yang senantiasa mengiringi langkahku. Melalui kelembutan kasihmu, aku dikuatkan untuk tetap melangkah, percaya pada penyelenggaraan Ilahi, dan menyerahkan segalanya dengan tenang. Doamu adalah pelita dalam kegelapan dan pelukan rohani di saat aku lelah. Ave Maria, penuh rahmat, terima kasih telah menjadi ibu yang senantiasa mendampingi anakmu ini hingga akhirnya dapat menyelesaikan perjalanan ini
2. Untuk papa Ng Jung Hwee dan mama Lucia Ivon, terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang terbaik dalam setiap musim hidupku. Dalam setiap langkah perjalanan ini, doa dan cinta kalian adalah kekuatan terbesar yang menopangku. Saat aku merasa lelah dan hampir menyerah, kalian hadir dengan pelukan yang menenangkan, kata-kata yang menguatkan, dan senyum yang membuat semuanya terasa mungkin. Terima kasih karena selalu percaya, bahkan ketika aku meragukan diriku sendiri. Kasih dan pengorbanan kalian tak ternilai, dan semua ini tidak akan tercapai tanpa dukungan kalian yang setia

sejak awal hingga akhir. Terima kasih sudah menjadi rumah yang penuh kehangatan, tempat di mana aku boleh jatuh, bangkit, dan terus melangkah dengan keyakinan. Aku sangat diberkati memiliki orang tua seperti kalian.

3. Untuk cece tersayang, Clarissa Wijaya, terima kasih karena selalu hadir dan membimbingku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Dalam setiap langkah perjalanan ini, kehadiranmu adalah berkat yang begitu berarti. Saat aku bingung, kamu jadi penunjuk arah. Saat aku lelah, kamu jadi penguat semangat. Terima kasih karena tidak pernah lelah mendengar ceritaku, memberi nasihat dengan hati, dan selalu percaya bahwa aku bisa, bahkan ketika aku sendiri ragu. Dukunganmu bukan hanya membantuku menyelesaikan proses ini, tapi juga membuatnya terasa lebih ringan dan bermakna. Aku sungguh bersyukur punya seorang kakak sepertimu yang bukan hanya jadi saudara, tapi juga sahabat, mentor, dan panutan.
4. Kepada Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Acc., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketulusan sepanjang proses penyusunan skripsi ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Bimbingan, arahan, dan masukan Ibu yang penuh perhatian tidak hanya membantu saya dalam menyempurnakan penelitian ini, tetapi juga menjadi pembelajaran berharga dalam membentuk kedisiplinan, ketekunan, dan sikap akademik saya. Terima kasih atas telah meluangkan waktu, memberi dorongan, dan membimbing saya dengan hati. Saya sangat bersyukur dapat dibimbing oleh seorang dosen yang begitu berdedikasi dan inspiratif.
5. Untuk teman-teman saya terkasih, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangatnya selama perjuangan ini. Kalian lebih dari sekadar teman,

kalian adalah keluarga dalam perjalanan yang panjang dari awal perkuliahan hingga tiba di titik ini.

6. Untuk Maria dan Lisyia terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang setia dalam suka dan duka selama proses ini. Terima kasih atas telah menemani dan saling menguatkan, tertawa bersama di tengah tekanan, dan bekerja sama menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
7. Untuk Michaella Ivanna, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang selalu hadir dalam setiap tahap proses ini. Terima kasih atas semangat, tawa, dan pelukan virtual di saat lelah dan ingin menyerah. Bersamamu, bimbingan terasa lebih ringan dan perjuangan lebih bermakna. Terima kasih sudah saling menguatkan hingga titik akhir perjalanan skripsi ini.
8. Untuk sahabat saya, Kezia Ellen, terima kasih atas kehadiranmu yang begitu berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman yang setia mendampingi di setiap langkah, memberikan semangat di saat saya mulai lelah, menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesah, serta memberikan masukan yang jujur dan membangun. Kehadiranmu memberikan kekuatan tersendiri dan menjadikan perjalanan ini terasa lebih ringan. Saya sangat bersyukur memiliki sahabat sepertimu dalam proses ini.



DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana pada Program Studi *Accounting*, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa tanpa dukungan dan arahan dari banyak pihak, mulai dari masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus, Bunda Maria, Malaikat Pelindung yang selalu menuntun jalan, memberi pengharapan, serta penghiburan.
2. Orang tua Papa Ng Jung Hwee dan Mama Lucia Ivon, cece tersayang yang selalu membantu Clarissa Wijaya, serta *Family* yang senantiasa mendukung serta menunjukkan kasih sayang dengan tulus.
3. Dosen pembimbing skripsi, sahabat, teman-teman penulis yang selalu mendukung serta membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Sebagai penutup, saya berharap Tuhan Yang Maha Kuasa membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	11
2.1.2 Teori Sinyal	12
2.1.3 <i>Green Accounting</i>	14
2.1.3.1 Tujuan <i>Green Accounting</i>	16
2.1.3.2 Fungsi <i>Green Accounting</i>	18
2.1.3.3 Manfaat <i>Green Accounting</i>	19
2.1.3.4 Pengukuran <i>Green Accounting</i>	21
2.1.4 Biaya Lingkungan	23
2.1.5 Kinerja Pasar Perusahaan	24
2.2 Pengembangan Hipotesis	25
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	28

3.1	Data dan Sumber	28
3.2	Definisi Operasional Variabel	30
3.3	Desain Penelitian.....	34
3.4	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	35
3.2.2	Regresi Data Panel	37
3.2.3	Pemilihan Model Estimasi Data Panel	40
3.2.4	Uji Hipotesis.....	42
3.2.5	Uji Koefisien Determinasi.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Sampel Penelitian.....	45
4.2	Statistik Deskriptif.....	46
4.3	Uji Hipotesis.....	48
4.3.1	Pemilihan Model Regresi	48
4.3.1.1	Uji <i>Chow</i>	48
4.3.1.2	Uji Hausman.....	49
4.3.1.3	Uji <i>L/M (Legrange Multiplier)</i>	49
4.3.2	Uji Statistik Data Panel	50
4.4	Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN KETERBATASAN		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2.1	Keterbatasan	66
5.2.2	Penelitian Selanjutnya	67
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN.....		73

DUTA WACANA

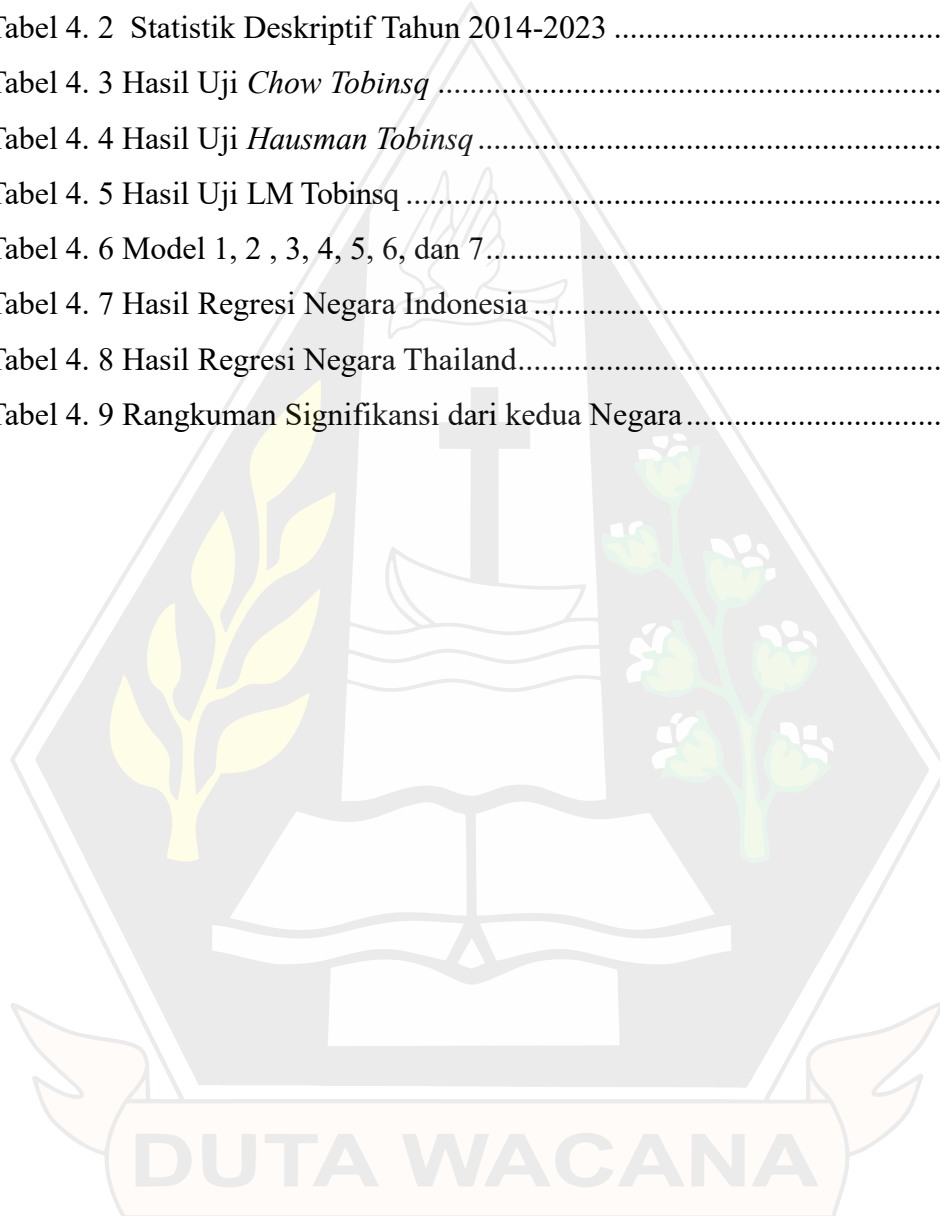
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....7



DAFTAR TABEL

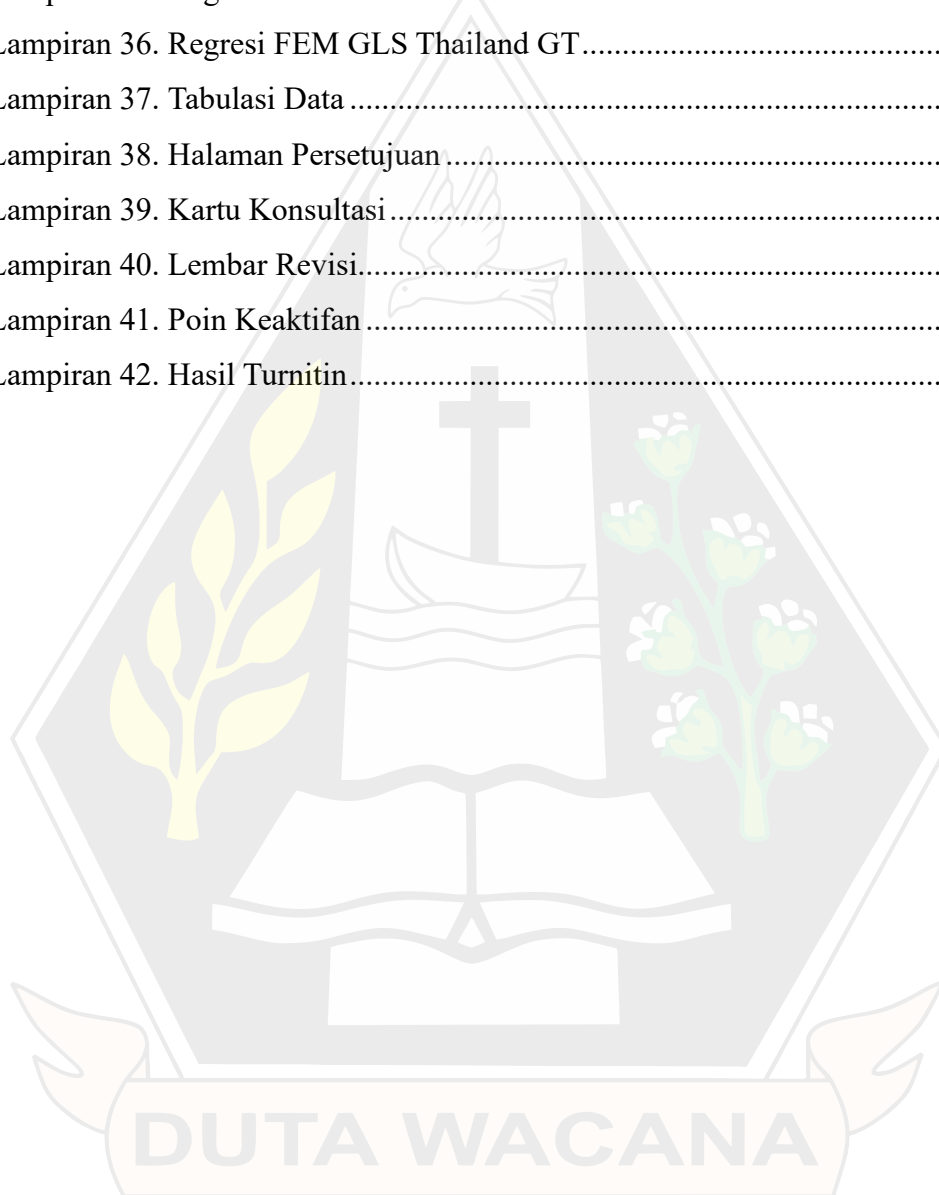
Tabel 3. 1 <i>Variable Indicators for Green Accounting</i>	32
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	46
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Tahun 2014-2023	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Chow Tobinsq</i>	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Hausman Tobinsq</i>	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji LM Tobinsq	49
Tabel 4. 6 Model 1, 2 , 3, 4, 5, 6, dan 7.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Negara Indonesia	56
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Negara Thailand.....	58
Tabel 4. 9 Rangkuman Signifikansi dari kedua Negara	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Statistik Deskriptif.....	73
Lampiran 2. Hasil Uji Chow	73
Lampiran 3. Uji Hausman	74
Lampiran 4. Uji LM	74
Lampiran 5. Uji Multikolinearitas	74
Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas	75
Lampiran 7. Uji Regresi FEM Model 1	75
Lampiran 8. Uji Regresi FEM Model 2	76
Lampiran 9. Uji Regresi FEM Model 3	76
Lampiran 10. Uji Regresi FEM Model 4	77
Lampiran 11. Uji Regresi FEM Model 5	77
Lampiran 12. Uji Regresi FEM Model 6	78
Lampiran 13. Uji Regresi FEM Model 7	78
Lampiran 14. Uji Regresi FEM GLS Model 1.....	79
Lampiran 15. Uji Regresi FEM GLS Model 2.....	79
Lampiran 16. Uji Regresi FEM GLS Model 3.....	80
Lampiran 17. Uji Regresi FEM GLS Model 4.....	80
Lampiran 18. Uji Regresi FEM GLS Model 5.....	81
Lampiran 19. Uji Regresi FEM GLS Model 6.....	82
Lampiran 20. Uji Regresi FEM GLS Model 7.....	82
Lampiran 21. Regresi FEM Indonesia ALL.....	83
Lampiran 22. Regresi FEM Indonesia GA	83
Lampiran 23. Regresi FEM Indonesia GI.....	84
Lampiran 24. Regresi FEM Indonesia GT	84
Lampiran 25. Regresi FEM GLS Indonesia ALL	85
Lampiran 26. Regresi FEM GLS Indonesia GA	85
Lampiran 27. Regresi FEM GLS Indonesia GI	86
Lampiran 28. Regresi FEM GLS Indonesia GT	86
Lampiran 29. Regresi FEM Thailand ALL	87

Lampiran 30. Regresi FEM Thailand GA.....	87
Lampiran 31. Regresi FEM Thailand GI	88
Lampiran 32. Regresi FEM Thailand GT	88
Lampiran 33. Regresi FEM GLS Thailand ALL	89
Lampiran 34. Regresi FEM GLS Thailand GA	89
Lampiran 35. Regresi FEM GLS Thailand GI.....	90
Lampiran 36. Regresi FEM GLS Thailand GT.....	90
Lampiran 37. Tabulasi Data	91
Lampiran 38. Halaman Persetujuan	108
Lampiran 39. Kartu Konsultasi.....	109
Lampiran 40. Lembar Revisi.....	110
Lampiran 41. Poin Keaktifan	111
Lampiran 42. Hasil Turnitin.....	112



**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA PASAR:
STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK, *HOUSEHOLD*,
DAN FARMASI DI INDONESIA DAN THAILAND TAHUN 2014-2023**

CARITTA ANGEL WIJAYA

12210618

Program Studi *Accounting* Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Caritaange30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi dampak dari penerapan *Accounting* lingkungan terhadap kinerja pasar perusahaan di sektor kosmetik, *household*, dan farmasi di Indonesia dan Thailand selama periode 2014–2023. *Accounting* lingkungan diukur melalui tiga indikator utama: *Green Accounting*, *Green Innovation*, *Green Technology*. Kinerja pasar dianalisis menggunakan indikator Tobin's *Q* dengan pendekatan data panel dan model efek tetap (*Fixed Effect Model*). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa inovasi hijau memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai *Tobin's Q*, sementara pencatatan biaya lingkungan dan teknologi hijau tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Variabel kontrol CVD menunjukkan hasil yang berbeda: berpengaruh negatif di Indonesia dan positif di Thailand. Temuan ini mendukung teori sinyal dan teori pemangku kepentingan bahwa inovasi ramah lingkungan mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan serta memperkuat hubungan dengan investor.

Kata kunci: *Green Accounting*, Tobin's *Q*, *Green Innovation*, *Green Technology*, CVD

***THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING ON MARKET
PERFORMANCE: A STUDY OF COSMETICS, HOUSEHOLD, AND
PHARMACEUTICAL SUB-SECTOR COMPANIES IN INDONESIA AND
THAILAND FROM 2014 TO 2023***

CARITTA ANGEL WIJAYA

12210618

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Caritaange30@gmail.com

ABSTRACT

This study evaluates the impact of environmental Accounting on the market performance of companies in the cosmetics, household, and pharmaceutical sub-sectors in Indonesia and Thailand over the period 2014–2023. Environmental Accounting is measured using theory key indicators: environmental cost disclosure, Green Innovation, and environmentally friendly Technology. Market performance is assessed using Tobin's Q as the main indicator, employing a panel data approach with a Fixed Effects Model. The findings reveal that Green Innovation has a significantly positive influence on Tobin's Q , while environmental cost Accounting and Green Technology show no significant impact. The control variable, COVID-19 (CVD), displays contrasting effects—negative in Indonesia and positive in Thailand. These results support signaling theory and Stakeholder theory, suggesting that eco-friendly Innovation can enhance a company's market value and strengthen its relationship with investors.

Keywords: *Green Accounting, Tobin's Q , Green Innovation, Green Technology, CVD*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa globalisasi saat ini, isu keberlanjutan atau *sustainability* telah menjadi perhatian utama di kalangan perusahaan, khususnya pada sektor kosmetik, *household*, dan farmasi, mengingat meningkatnya tekanan regulasi dan tuntutan konsumen untuk praktik bisnis yang ramah lingkungan (Rahman, 2020). Kesadaran konsumen akan dampak lingkungan dari produk yang mereka gunakan mendorong munculnya permintaan pasar terhadap produk yang peduli akan lingkungan pada sub-sektor kosmetik dan farmasi di Indonesia dan Thailand (Garcia & Martin, 2021). Dalam menanggapi tren tersebut, banyak perusahaan mulai mengadopsi konsep *Green Accounting* untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola dampak lingkungan dari operasi mereka secara transparan (Li & Zhao, 2021).

Industri kosmetik telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Berdasarkan laporan *Euromonitor Internasional* tahun 2021, industri kosmetik dan perawatan pribadi mengalami pertumbuhan sebesar 3,3% pada tahun 2021 setelah terjadi penurunan sebesar 3,3% saat tahun sebelumnya. Wilayah Asia Pasifik tercatat sebagai salah satu kawasan dengan laju pertumbuhan industri kosmetik yang paling signifikan (Ferdinand & Ciptono, 2022). Perusahaan dalam sub sektor kosmetik, *household*, dan farmasi menjadi salah satu perusahaan yang signifikan di antara semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun Bursa Efek

Thailand (SET). Subsektor ini memainkan peran penting dalam membentuk dinamika pasar saham di kedua negara (Nugroho et al., 2024).

Namun, pertumbuhan industri ini juga membawa dampak negatif berupa pencemaran lingkungan akibat limbah industri dan penggunaan bahan kimia (Priyambodo, 2021). Limbah, terutama plastik dari kemasan kosmetik serta bahan kimia farmasi, sering kali mencemari lingkungan dan membutuhkan sistem pengelolaan yang lebih baik untuk mengurangi dampak negatifnya (Hossain & Rahman, 2020). Pengelolaan limbah plastik dan farmasi yang tidak memadai dapat menyebabkan beban sosial maupun ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya (Chairia et al., 2022).

Green Accounting menjadi sarana strategis bagi perusahaan dalam sektor kosmetik, *household*, dan farmasi untuk mengintegrasikan informasi terkait dampak lingkungan dalam laporan keuangan, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab dan transparan (Garcia & Martin, 2021). Dalam konteks ini, perusahaan yang mengabaikan penerapan *green accounting* rentan terhadap kerugian jangka panjang berupa kenaikan biaya pengelolaan limbah, penurunan citra pasar, hingga denda dari otoritas regulasi lingkungan (Nugroho et al., 2024). Namun, masih terdapat pandangan skeptis di kalangan perusahaan bahwa investasi dalam praktik *green accounting* tidak segera menghasilkan peningkatan signifikan terhadap kinerja pasar jangka pendek, sehingga menghambat implementasinya secara masif (Li & Zhao, 2021). Padahal, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa manfaat jangka panjang dari *Green Accounting* jauh lebih substansial,

termasuk peningkatan daya saing dan *sustainability* perusahaan (Smith & Tellez, 2022).

Kesadaran masyarakat yang semakin meningkat tentang pentingnya akuntansi lingkungan menjadikan topik *Green Accounting* sangat relevan dan strategis untuk diteliti lebih lanjut. Tren penelitian tentang *Green Accounting* bahkan tercatat mengalami lonjakan signifikan sejak tahun 2022, yang menunjukkan perhatian akademisi dan praktisi terhadap isu ini semakin luas (Sundarasen et al., 2024). *Green Accounting* menurut Gray (1992), merujuk pada proses pengungkapan biaya lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan, mencakup aspek seperti pengendalian, pengelolaan limbah, serta pelaporan dampak lingkungan.

Secara spesifik, pada perusahaan sub sektor kosmetik, *household*, dan farmasi di Indonesia dan Thailand, implementasi *Green Accounting* menjadi urgensi tersendiri mengingat karakteristik bisnisnya yang intensif menggunakan bahan kimia serta menghasilkan volume limbah tinggi. Transparansi dalam pelaporan lingkungan melalui *Green Accounting* dinilai krusial untuk membangun kepercayaan pasar, memperkuat posisi perusahaan. Selain itu, subsektor ini juga merespons meningkatnya tuntutan dari investor dan pemangku kepentingan terhadap akuntabilitas sosial dan lingkungan (Hossain & Rahman, 2020; Martin, 2020). Dengan demikian, perusahaan yang konsisten menerapkan *Green Accounting* diperkirakan mampu memitigasi risiko jangka panjang sekaligus meningkatkan daya tarik di pasar modal, yang secara tidak langsung berdampak positif terhadap kinerja pasar perusahaan (Smith & Tellez, 2022).

Analisis mengenai pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja pasar memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pengintegrasian praktik keberlanjutan dalam pelaporan keuangan. Hal ini bukan sekadar bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing di pasar modal (Martin, 2020). *Green Accounting*, yang mencakup pengungkapan biaya dan dampak lingkungan, semakin dilihat sebagai sinyal kualitas manajerial dan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan oleh investor dan pelaku pasar (Hossain & Rahman, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan *Green Accounting* memengaruhi kinerja pasar, khususnya pada perusahaan-perusahaan di subsektor kosmetik, *household*, dan farmasi yang beroperasi di Indonesia dan Thailand (Smith & Tellez, 2022). Kedua negara ini dipilih sebagai objek perbandingan *Green* merupakan negara berkembang di Asia Tenggara dengan karakteristik pasar yang tumbuh pesat namun memiliki pendekatan regulasi lingkungan serta implementasi *Green Accounting* yang bervariasi (Riswanti & Effriyanti, 2023). Indonesia memiliki dinamika pasar modal yang aktif dengan regulasi lingkungan yang semakin ketat, namun tingkat implementasi *Green Accounting* masih belum merata antar perusahaan (Wibowo & Nugroho, 2020).

Sebaliknya, Thailand menunjukkan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam kebijakan hijau di industri, terutama dalam pelaporan tanggung jawab lingkungan yang transparan (Sundarasen et al., 2024). Perbandingan ini memungkinkan penelitian untuk mengkaji bagaimana

konteks nasional memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap persepsi pasar (Li & Zhao, 2021).

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan di subsektor kosmetik, *household*, dan farmasi yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dan *Stock Exchange of Thailand (SET)* selama periode 2014–2023 (Priyambodo, 2021). Fokus terhadap sub sektor ini dimaksudkan untuk mengisi kekosongan penelitian yang ada, mengingat masih terbatasnya literatur yang mengkaji secara spesifik hubungan antara *Green Accounting* dengan kinerja pasar pada sektor industri dengan karakteristik intensitas limbah dan polusi yang tinggi (Martin, 2020).

Selain itu, banyak penelitian sebelumnya hanya membahas *Green Accounting* secara terpisah dan belum mengaitkannya secara langsung dengan indikator pasar seperti Tobin's Q (Li & Zhao, 2021). Hal ini menciptakan celah yang akan diisi oleh penelitian ini, yaitu melalui pendekatan yang mengintegrasikan indikator pasar secara langsung dalam model analisis pengaruh *Green Accounting* (Wibowo & Nugroho, 2020).

Untuk memahami secara menyeluruh hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja pasar, penelitian ini memadukan teori Stakeholder dan teori Signaling sebagai landasan teoritis. Teori *Signaling* menjelaskan bahwa pengungkapan praktik keberlanjutan melalui *Green Accounting* berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor tentang kualitas dan prospek perusahaan (Spence, 1973; Connelly et al., 2011). Namun, teori ini tidak cukup untuk menjelaskan seluruh konteks karena tidak mempertimbangkan peran penting para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, teori

Stakeholder digunakan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pihak lain seperti masyarakat, regulator, dan konsumen yang menuntut transparansi dan tanggung jawab lingkungan (Freeman, 1984; Donaldson & Preston, 1995; Gray, Kouhy, & Lavers, 1995). Kombinasi kedua teori ini memberikan landasan yang lebih komprehensif dalam memahami hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja pasar (Clarkson et al., 2008; Hahn & Kühnen, 2013).

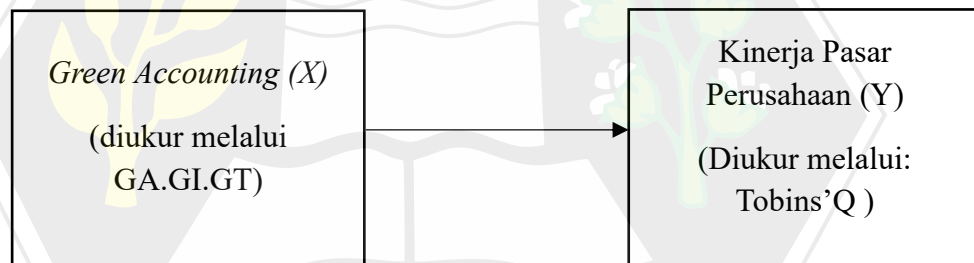
Dari sisi praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan empiris yang berharga dan panduan strategis bagi perusahaan di Indonesia dan Thailand dalam menyelaraskan diri dengan ekspektasi pasar dan investor terkait praktik keberlanjutan (Wibowo & Nugroho, 2020). Temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi tolok ukur bagi perusahaan dalam menerapkan *Green Accounting* secara efektif untuk meningkatkan daya tarik investor, memperkuat reputasi di pasar modal, mengurangi risiko regulasi, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Smith & Tellez, 2022).

Dengan memusatkan perhatian pada perusahaan yang tercatat di BEI dan SET, penelitian ini menjamin kesesuaian dengan kondisi nyata dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi di kedua negara (World Bank, 2023). Tantangan dalam menyeimbangkan tuntutan pasar modal, profitabilitas, dan tanggung jawab lingkungan menunjukkan perlunya penyelidikan lebih lanjut terhadap dinamika kompleks ini (Martin, 2020). Oleh karena itu, meneliti pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja pasar di Indonesia dan Thailand menjadi penting untuk memperkaya literatur

akademik dan memperdalam pemahaman tentang interaksi antara dinamika pasar dan praktik akuntansi lingkungan (Priyambodo, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis bagaimana *Green Accounting* memengaruhi kinerja pasar perusahaan-perusahaan yang bergerak di subsektor kosmetik, *household*, dan farmasi di Indonesia dan Thailand selama periode 2014 hingga 2023 (Martin, 2020). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah teoretis dalam literatur akuntansi lingkungan dan menyediakan panduan praktis bagi perusahaan dalam menerapkan strategi *Green Accounting* yang responsif terhadap dinamika pasar modal (Sundarasen et al., 2024).

1.2 Komponen dan Tautan



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* memengaruhi kenaikan kinerja pasar di perusahaan sub sektor kosmetik, *household*, dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Thailand pada periode 2014–2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk secara sistematis menelaah dan menilai pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja pasar perusahaan-perusahaan di subsektor kosmetik, *household*, dan farmasi yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dan *Stock Exchange of Thailand (SET)*.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh implementasi *Green Accounting* terhadap peningkatan kinerja pasar yang diukur dengan rasio Tobin's Q pada perusahaan subsektor kosmetik, *household*, dan farmasi di Indonesia dan Thailand

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti baik bagi penulis maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman dalam bidang *Green Accounting* dengan menyajikan bukti empiris terkait pengaruhnya terhadap kinerja pasar.

Dengan memfokuskan kajian pada perusahaan-perusahaan di subsektor kosmetik, *household*, dan farmasi di Indonesia dan Thailand, penelitian ini berupaya mengisi celah dalam literatur mengenai bagaimana pengungkapan informasi lingkungan dapat membentuk persepsi pasar modal terhadap nilai perusahaan (Widyastuti, 2024). Dengan mengintegrasikan konsep *Green Accounting* dan indikator kinerja pasar seperti Tobin's Q, penelitian ini juga memperluas pemahaman teoritis tentang peran *Green Accounting* dalam meningkatkan daya tarik investasi serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Grønbaek, Lueg, & Svendgaard, 2021).

2. Manfaat Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini menjelaskan panduan strategis untuk perusahaan dalam merancang serta menerapkan kebijakan *Green Accounting* secara efektif, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pasar. Implementasi *Green Accounting* yang efektif memungkinkan perusahaan, khususnya di sektor kosmetik, *household*, dan farmasi, untuk memanfaatkan pengungkapan informasi lingkungan sebagai sarana komunikasi strategis dengan pasar. Pengungkapan tersebut tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik (Chen et al., 2008; Connelly, Certo, Ireland, & Reutzel, 2011). Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi keberlanjutan yang lebih terstruktur dan responsif terhadap ekspektasi pemangku kepentingan,

sehingga mampu meningkatkan reputasi korporat, menarik minat investor, serta membantu meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang saat ini sedang menaruh perhatian pada isu lingkungan dan tanggung jawab sosial (Eccles, Ioannou, & Serafeim, 2014; Sundarasen et al., 2024).

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan terhadap lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian ini secara khusus menelaah dampak penerapan *Green Accounting* terhadap kinerja pasar, dengan menyoroti bagaimana perusahaan melakukan pengukuran, pengungkapan, dan pelaporan informasi lingkungan. Fokus utama terletak pada analisis bagaimana praktik *Green Accounting* dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan respons pasar modal terhadap kinerja perusahaan. Dengan kata lain, penelitian ini menelusuri sejauh mana kualitas dan intensitas pengungkapan lingkungan berperan dalam membentuk persepsi investor, memperkuat reputasi perusahaan, dan mendorong peningkatan nilai pasar melalui mekanisme sinyal (*signaling*) yang efektif dalam konteks pasar yang semakin responsif terhadap isu keberlanjutan.
2. Objek dari penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan di subsektor kosmetik, household, dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Thailand (SET) selama periode 2014 hingga 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis empiris yang telah dilakukan, implementasi *green accounting* yang terdiri dari pelaporan tanggung jawab lingkungan, pengembangan inovasi hijau, dan pemanfaatan teknologi berkelanjutan secara terintegrasi belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan di pasar modal, baik di Indonesia maupun Thailand. Namun demikian, ketika ketiga elemen *green accounting* tersebut dikaji secara lebih mendalam, komponen inovasi yang berfokus pada kelestarian lingkungan justru mendapatkan respons positif dari pasar. Hal ini mencerminkan bahwa pelaku pasar lebih menghargai aksi nyata dan progresif dalam menghadapi tantangan keberlanjutan dibandingkan sekadar kepatuhan administratif atau adopsi teknologi yang belum menunjukkan hasil ekonomis secara langsung. Minimnya pengaruh dari sisi pelaporan dan teknologi dapat disebabkan oleh rendahnya transparansi informasi serta masih lemahnya persepsi investor terhadap manfaat jangka pendek dari kedua aspek tersebut

Selanjutnya, pengaruh positif dari inovasi dalam *green accounting* terhadap persepsi pasar ternyata sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan. Ketika faktor-faktor seperti besarnya skala usaha dan kestabilan pertumbuhan historis diperhitungkan, maka efek dari strategi keberlanjutan terhadap nilai pasar menjadi lebih kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaku pasar tidak hanya memperhatikan bentuk kebijakan hijau yang dijalankan perusahaan, melainkan juga

bagaimana kapasitas sumber daya dan reputasi perusahaan dapat menjamin kelangsungan implementasi strategi tersebut. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konteks internal perusahaan menjadi kunci dalam mengukur efektivitas *green accounting*.

Penelitian ini juga mengungkap adanya perbedaan signifikan antara dua negara yang menjadi fokus studi. Di Thailand, implementasi *green accounting* secara keseluruhan lebih diapresiasi oleh pasar, sementara di Indonesia hal tersebut belum menunjukkan dampak yang berarti. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui struktur regulasi yang lebih matang, budaya transparansi yang lebih mapan, serta kesiapan pasar modal di Thailand dalam menerima dan menilai informasi keberlanjutan. Di sisi lain, hambatan dalam pelaporan dan pelaksanaan strategi hijau di Indonesia masih menjadi tantangan, sehingga pasar belum sepenuhnya merespons kebijakan tersebut secara positif.

Selain itu, faktor eksternal seperti pandemi Covid-19 turut memengaruhi dinamika pasar, meskipun dengan arah yang berbeda. Di Indonesia, krisis ini berdampak negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan kerentanan tinggi terhadap gangguan ekonomi makro dan global. Sebaliknya, di Thailand, pandemi justru memberikan pengaruh positif yang signifikan, yang mungkin disebabkan oleh respons kebijakan yang lebih efektif, kesiapan sistem sosial-ekonomi, serta kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan dalam menjaga keberlanjutan di tengah krisis. Fakta ini menekankan pentingnya daya adaptasi dan resiliensi ekonomi nasional dalam membentuk reaksi pasar terhadap faktor eksternal.

Sebagai simpulan akhir, dapat ditegaskan bahwa meskipun green accounting secara keseluruhan belum menjadi faktor utama dalam mendorong nilai pasar, elemen inovatif di dalamnya memiliki kontribusi yang signifikan, terlebih jika didukung oleh kondisi internal yang kuat serta lingkungan eksternal yang stabil. Penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan lintas negara dan berbasis multidimensi untuk menilai secara lebih utuh bagaimana *green accounting* dapat menjadi alat strategis dalam membangun nilai perusahaan, khususnya di kawasan ASEAN yang penuh dengan dinamika regulasi dan kesiapan pasar yang beragam.

5.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

5.2.1 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua negara sebagai sampel utama, yaitu Indonesia dan Thailand, sehingga generalisasi hasil pada konteks regional ASEAN masih terbatas.
2. Proksi *Green Accounting* dibatasi pada tiga indikator utama (GA, GI, GT) dan belum mempertimbangkan dimensi lain seperti *Green supply chain* atau *carbon disclosure*.
3. Periode penelitian yang terbatas hingga tahun 2023 belum sepenuhnya menggambarkan dampak jangka panjang dari praktik keberlanjutan terhadap nilai pasar.
4. Data yang digunakan sebagian besar bersifat sekunder dan mengandalkan dokumentasi tahunan perusahaan, sehingga ada potensi

bias dalam representasi aktual praktik *Green corporate behavior*.

5.2.2 Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diajukan oleh penulis untuk penelitian di masa mendatang:

1. Perluasan cakupan geografis ke negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Filipina, dan Vietnam untuk mendapatkan gambaran regional yang lebih representatif.
2. Mengadopsi pendekatan longitudinal dengan rentang waktu yang lebih panjang untuk mengamati dampak jangka panjang *Green Accounting* terhadap nilai pasar dan stabilitas perusahaan.
3. Memasukkan indikator keberlanjutan lainnya seperti *ESG rating*, *ISO 14001 certification*, atau *carbon footprint* sebagai tambahan variabel independen.
4. Mengombinasikan data kuantitatif dengan pendekatan kualitatif seperti wawancara manajemen atau analisis konten laporan keberlanjutan untuk memperkuat pemahaman terhadap perilaku manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C., & Frost, G. (2008). (2008). *Integrating Sustainability Reporting into Management Practices. Accounting Forum, 32*, 288–302.
- Adams, C. A., & Frost, G. R. (2008). *Integrating sustainability reporting into management practices.*
- Adeel Baloch, Muhammad Shahbaz, I. Y. (2022). Green accounting practices and firm performance: Evidence from emerging markets. *Environmental Science and Pollution Research, 2022*.
- Aguinis, H., & Glavas, A. (2019). *On Corporate Social Responsibility, Sensemaking, and the Search for Meaningfulness: A Global Perspective.*
- Al., M. et. (2020). *The influence of board diversity and sustainability committee on corporate social and environmental disclosure: Evidence from Pakistan.*
- Al, C. et. (2008). *Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis.*
- Almilia, L., & Wijayanto, D. (2007). *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.*
- Alok Kumar Pramanik, Kalyani Shil, B. B. (2007). *Corporate Environmental Reporting: An Emerging Issue in the Corporate World.*
- Ameer, R., & Othman, R. (2012). (2012). *Sustainability practices and corporate financial performance. Journal of Business Ethics.*
- Arocena, P., Orcos, R., & Zouaghi, F. (2021). *The Impact of ISO 14001 on Firm Environmental and Economic Performance: The Moderating Role of Size and Environmental Awareness. Business Strategy and the Environment.*
- Bebbington, J., Larrinaga, C., & Moneva, J. M. (2008). *Corporate Social Reporting and Reputation Building: The Importance of Stakeholder Theory. Accounting, Auditing & Accountability Journal, 21(3)*, 337–361.
- Caraka, R. E. (2017). Environmental Accounting and Its Implementation in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 8(2)*, 245–259.
- Chairia, C., Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Financial: Jurnal Akuntansi, 8(1)*, 40–49.
<https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368>
- Chang, R. D., Zuo, J., & Zhao, Z. Y. (2020). *Sustainable development in the construction industry: A review of green building rating tools. Renewable and Sustainable Energy Reviews.*
- Che Zuriana Jamil, Haslinda Yusoff, M. K. I. (2021). Environmental, social and governance performance and financial risk: Moderating role of board gender diversity. *Sustainability, Vol. 13, Issue 3 (2021).*

- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). *Signaling Theory: A Review and Assessment*.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). *The stakeholder theory of the corporation: Concepts, evidence, and implications*. *Academy of Management Review*.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). *The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance*.
- Fahlenbrach, R., Rageth, K., & Stulz, R. M. (2021). *How valuable is financial flexibility when revenue stops? Evidence from the COVID-19 crisis*. *Review of Financial Studies*.
- Ferdinand, M., & Ciptono, W. S. (2022). Indonesia's Cosmetics Industry Attractiveness, Competitiveness and Critical Success Factor Analysis. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 15(2), 209–223. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v15i2.37451>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.
- Gaies, J. &. (2020). *Corporate social responsibility, financial performance, and institutional context: New empirical evidence from sub-Saharan African countries*.
- Garcia, C., & Martin, S. (2021). *The Role of Manufacturing Employment in Economic Sustainability: Evidence from Emerging Markets*. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*.
- Gray, R. (1992). *The Social Accounting Project and Environmental Accounting*. *Accounting, Organizations and Society*, 17(6), 645–658.
- Grønbaek, K., Lueg, R., & Svendgaard, S. (2021). *ESG disclosure and financial performance: Evidence from the Nordic region*.
- Hahn, T., & Kühnen, M. (2019). *Determinants of Sustainability Reporting: A Review of Results, Trends, Theory, and Opportunities in an Expanding Field of Research*.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2013). *Management Accounting: Applications, Strategy, and Performance Evaluation (8th ed.)*. South-Western Cengage Learning. 416.
- Hermawan, M., A., & ra, A., & Mulyani, S. (2020). *Environmental disclosure, green innovation and firm value*.
- Hossain, M., & Rahman, Z. (2020). *Environmental Accounting and Corporate Risk Management in Emerging Markets*.
- Ikhsan. (2008). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jamil, C. Z. (2015). *Environmental Management Accounting Practices and Islamic Corporate Social Responsibility Compliance: Evidence from*

ISO14001 Companies.

- Kuo, L., & Chen, V. Y. (2013). *Is environmental disclosure an effective strategy on establishment of environmental legitimacy for organization? Management Decision.*
- Lako, A. (2019). Conceptual Framework of Green Accounting. *Journal of Accounting, May*, 60–66.
- Li, F., & Zhao, X. (2021). *Investment in Environmental Accounting and Its Effect on Short-term Corporate Financial Performance.*
- Martin, G. &. (2020). *Environmental Transparency, Stakeholder Trust, and Market Competitiveness: An Empirical Analysis.*
- Masud, M. A. K., Bae, S. M., & Kim, J. D. (2017). Analysis of environmental accounting and reporting practices of listed banking companies in Bangladesh. *Sustainability*, 9(9), 1717.
- Milne, M. J., & Gray, R. (2013). *W(h)ither Ecology? The Triple Bottom Line, the Global Reporting Initiative, and Corporate Sustainability Reporting. Journal of Business Ethics*, 118(1), 13–29.
- Mousa, G. A., & Hassan, N. T. (2015). *Legitimacy theory and environmental practices: Short notes. International Journal of Business and Statistical Analysis.*
- Napitupulu, S., Azzahro, F., & Riyanto, S. (2021). Analysis of the Effect of Environmental Accounting on Company Performance with Corporate Social Responsibility as an Intervening Variable. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 4(2), 149–162.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed.* Madenatera.
- Nguyen, T., Vo, D. H., & Ho, C. M. (2023). *Fahlenbrach, R., Rageth, K., & Stulz, R. M.*
- Norhayati Mohd, Abdul Rahman, & N. A. (2020). *Green Accounting and Firm Value: Empirical Evidence from Malaysian Public Listed Companies.*
- Nugroho, D., Mawarni, I., Safitri, A., Handayani, F., Majid, A. Z., & Sari, T. P. (2024). Evaluasi Pengaruh Kebijakan Lingkungan Terhadap Praktik Akuntansi Dan Pelaporan Perusahaan. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 257–264.
- Pamungkas & Winarsih. (2020). *Peran Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan dan Kepuasan Stakeholder di Industri Kosmetik dan Farmasi.*
- Park, Byung Il; Ghauri, Pervez N.; Yim, S. Y. (2020). Corporate social responsibility, firm performance, and investor response: Evidence from Korea. *International Business Review, Volume 29, Issue 1, 2020.*

- Priyambodo. (2021). *Mengubah Sisi Gelap Industri Kecantikan Lewat Kecantikan Berkelanjutan*.
<https://Nationalgeographic.Grid.Id/Read/132731996/Mengubah-Sisi-Gelap-Industri-Kecantikan-Lewat-Kecantikan-Berkelanjutan>.
- Rahman, H. &. (2020). *Environmental Accounting and Corporate Risk Management in Emerging Markets*.
- Rahmawati, S. (2016). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial*. *Jurnal Ilmiah Sosial*, 14(3), 101–115.
- Riswanti, & Effriyanti. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Aktivitas Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1(1), 121–139.
- Schaltegger, S., & Burritt, R. (2000). *Contemporary Environmental Accounting: Issues, Concepts and Practice*. Greenleaf Publishing.
- Schumacher, K., Samadipour, E., & Kesidou, E. (2020). Green innovation and corporate sustainability: Empirical evidence from the German manufacturing sector. *Journal of Cleaner Production*, Volume 251, 2020.
- Septanti et al. (2024). *ISO 14001: Pengaruhnya Terhadap Pencemaran Lingkungan dan Daya Saing Perusahaan*.
- Singh, A. &. (2019). *Green accounting practices and their impact on corporate performance: An empirical analysis*.
- Siregar, H., & Hadi, S. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 22(2), 45–63.
- Smith, J., & Tellez, R. (2022). *Reconciling Short-Term Performance with Long-Term Sustainability: The Strategic Role of Environmental Accounting*.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *Quarterly Journal of Economics*.
- Sundarasen, S., Rajagopalan, U., & Alsmady, A. A. (2024). Environmental Accounting and Sustainability: A Meta-Synthesis. *Sustainability (Switzerland)*, 16(21), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su16219341>
- Supangkat. (2023). *Implementasi ISO 14001 dan Dampaknya terhadap Kinerja Lingkungan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.
- Tadros, H., & Magnan, M. (2019). *How Does Environmental Performance Moderate the Relation Between CEO Compensation and Firm Value?*
- Tseng, M.-L., Tan, K., Chiu, A. S. F., & Chien, C. F. (2013). Sustainable consumption and production for Asia: sustainability through green design and green innovation. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 25(1), 4–7.
- Ulfah Nisa, Sri Iswati, & Y. (2020). *The Effect of Environmental Performance and Environmental Disclosure on Financial Performance*.

- Wibowo, A., & Nugroho, S. (2020). *Analisis Kontribusi Sub-sektor Industri Kosmetik, Household, dan Farmasi terhadap Dinamika Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia*.
- Widyastuti, T. (2024). Exploring the Influence of Green Accounting on Sustainability Performance: A Literature Review. *Greenation International Journal of Economics and Accounting (GIJEA)*, 2(1), 53–60.
- Yusoff et al. (2021). *Sustainability Reporting and Firm Performance in ASEAN Countries: The Mediating Role of Environmental Performance*.
- Zik-Rullahi, A. A., & Jide, I. (2023). *Green Accounting: A Fundamental Pillar of Corporate Sustainability Reporting*. *Journal of Accounting and Business Management*,.
- Nguyen, T., & Doan, Q. (2022). Corporate Environmental Responsibility, Green Disclosure, and Firm Value: Empirical Evidence from Asia-Pacific Markets. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*.
- Zhou, X., & Wang, C. (2023). Green Accounting, Environmental Investment, and Market Performance: Evidence from Emerging Economies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*.

